



Berikut adalah penyesuaian peraturan yang hanya difokuskan pada kategori **Fun Run 5K** dengan nama acara baru dan tanggal yang disesuaikan ke hari ini (**13 Mei 2026**).

SYARAT DAN KETENTUAN BALI TOURISM RUN 2026 "Road to 100th Years Bali Tourism"

Tanggal Acara: Minggu, 21 Juni 2026 | Jatiluwih, Tabanan, Bali

I. UMUM

1. Kategori Acara: Bali Tourism Run 2026 adalah acara lari rekreasi berjarak 5 kilometer (5K Fun Run).
2. Definisi Peserta: Peserta adalah individu yang telah mendaftarkan diri melalui kanal resmi dan telah menerima konfirmasi pendaftaran tertulis dari penyelenggara.
3. Kepatuhan Aturan: Peserta wajib mematuhi seluruh syarat dan ketentuan yang ditetapkan, termasuk instruksi tambahan yang diberikan secara lisan maupun tertulis melalui media apa pun selama rangkaian acara.
4. Batasan Usia:
 - o Usia minimal peserta adalah 10 tahun dan maksimal 75 tahun pada hari pelaksanaan.
 - o Peserta berusia 10-16 tahun wajib menyerahkan Surat Izin Orang Tua saat pengambilan paket lomba (*Race Pack Collection*). Format surat dapat diminta kepada panitia.
5. Anak di Bawah 10 Tahun: Tidak dianggap sebagai peserta resmi (tidak mendapatkan nama BIB/medali). Mereka diperbolehkan mendampingi orang tua dengan pengawasan ketat dan diizinkan menggunakan kereta dorong bayi (*stroller*) khusus lari.
6. Batasan Tanggung Jawab: Penyelenggara tidak bertanggung jawab atas kerugian, cedera, atau biaya yang timbul akibat:
 - o Penyakit bawaan atau kondisi medis pribadi.
 - o Kecelakaan selama mengikuti jalur lari.
 - o Kehilangan atau kerusakan barang pribadi.
 - o Penularan penyakit/infeksi virus yang terjadi selama acara.
7. Kesehatan & Kehamilan:
 - o Peserta sangat disarankan berkonsultasi dengan dokter jika ragu akan kondisi fisik masing-masing.

- Ibu hamil wajib melaporkan kondisi kehamilan, menyerahkan surat dokter, dan menandatangani surat pernyataan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum acara via email.
8. Hak Dokumentasi: Peserta memberikan hak kepada penyelenggara untuk menggunakan nama, foto, video, dan biografi peserta untuk kepentingan promosi, publikasi, dan dokumentasi acara di seluruh platform media di seluruh dunia tanpa batasan waktu.

II. PENYELENGGARAAN & KEIKUTSERTAAN

1. Finalitas Pendaftaran: Transaksi pendaftaran bersifat final. Dana yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan (*non-refundable*) kecuali terjadi pembatalan acara oleh penyelenggara karena keadaan mendesak yang bukan *force majeure*.
2. Protokol Keamanan: Peserta wajib mengikuti protokol kesehatan dan keamanan yang berlaku di kawasan warisan budaya dunia Jatiluwih. Peserta yang melanggar dapat didiskualifikasi demi kenyamanan bersama.

III. KEGIATAN ACARA

1. Lintasan & Lokasi: Jalur lari menempuh jarak 5 KM dengan titik *start* dan *finish* di area yang telah ditentukan di kawasan Jatiluwih, Tabanan.
2. Batas Waktu (*Cut-Off Time*): Batas waktu penyelesaian lari adalah 1 jam 30 menit setelah waktu *start*.
3. Nama BIB:
 - Merupakan identitas unik dan dilarang keras untuk ditukar, dijual, atau dialihkan kepada pihak lain.
 - Wajib dipasang di dada dan terlihat jelas dari garis *start* hingga *finish*.
4. Medali Penamat: Berhak didapatkan oleh peserta resmi yang menyelesaikan lintasan sebelum batas waktu *cut-off*.
5. Etika Berbusana:
 - Peserta dilarang mengenakan atribut yang membahayakan diri sendiri atau orang lain.
 - Dilarang keras mengenakan pakaian atau membawa atribut yang mengandung unsur SARA, politik praktis, atau kampanye ilegal. Penyelenggara berhak menghentikan peserta yang melanggar aturan ini di lokasi.

IV. LAIN-LAIN

1. Perubahan Aturan: Penyelenggara berhak mengubah atau menambah ketentuan sewaktu-waktu jika dianggap perlu demi kelancaran acara, dengan pemberitahuan melalui media resmi.
2. Keadaan Memaksa (*Force Majeure*): Jika acara tidak dapat dilaksanakan karena kondisi di luar kendali penyelenggara (seperti namun tidak terbatas pada: bencana alam, kebakaran, kerusuhan, pandemi, kebijakan mendadak pemerintah, atau kondisi cuaca ekstrem), maka

penyelenggara tidak berkewajiban memberikan ganti rugi dalam bentuk apa pun kepada peserta.

3. Mengingat lokasi di Jatiluwih adalah kawasan persawahan terasering yang dilindungi (UNESCO), dilarang membuang sampah sembarangan di sepanjang jalur lari untuk menjaga kelestarian alam.